



**KONSEP PENCIPTAAN DALAM MITOS *PUKEN NIMUN JADI ETOK*
ATA DIKEN, DI DESA RIANGRITA SEBAGAI KAJIAN TEOLOGIS**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual**

Oleh

FELISIANUS MELKIOR TEMU

NIRM:21.07.540709

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual

Pada
22 Desember 2024

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.

2. Penguji I : Dr. Yohanes Hans Monteiro

3. Penguji II : Dr. Bernardus Subang Hayong

4. Penguji III : Dr. Antonio Camnahas

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Paulus Pati Lewar, the Moderator.

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Bernardus Subang Hayong, Penguji II.

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Antonio Camnahas, Penguji III.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felisianus Melkior Temu

NPM :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah tesis berjudul: **KONSEP PENCIPTAAN DALAM MITOS *PUKEN NIMUN JADI ETOK ATA DIKEN, DI DESA RIANGRITA SEBAGAI KAJIAN TEOLOGI*** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga ini. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero 22 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Felisianus Melkior Temu

KATA PENGATAR

Gereja Katolik pada masa pra-Konsili Vatikan II bersifat sangat eksklusif. Dalam hubungannya dengan Agama-agama lain, Gereja Katolik, di bawah adagium klasik *extra ecclesiam nulla salus* memandang agama-agama tersebut sebagai yang kafir. Pada Agama lain tidak ada keselamatan. Mereka harus dibaptis, harus menjadi umat beriman kristiani, harus menjadi Katolik, dengan demikian mereka telah memenuhi salah satu syarat mencapai keselamatan.

Agama lokal tidak mendapat singgungan secara eksplisit dalam dokumen Konsili tetapi sebagai bagian dari realitas agama dunia yang memiliki pemahaman akan jalan keselamatan sendiri tentu juga mendapat percikan kebenaran Ilahi. Setidaknya setiap agama terarah kepada yang Iahi, yang oleh karena berbeda budaya dan bahasa menyebut yang Ilahi itu secara berbeda pula. Tulisan di bawah judul **KONSEP PENCIPTAAN DALAM MITOS *PUKEN NIMUN JADI ETOKATA DIKEN*, DI DESA RIANGRITA SEBAGAI KAJIAN TEOLOGIS.** adalah bagian dari upaya penulis untuk memperkenalkan kepada dunia sebuah kekayaan ‘teologi rakyat jelata’

Peneliti sadar bahwa rampungnya tulisan ini tidak terlepas dari campur tangan Tuhan. Tuhan-lah menuntun, menginspirasi dan memberi kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini. Selain itu selesainya tulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari pihak lain. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dengan cara masing-masing, dari hati yang paling dalam peneliti menghaturkan limpah terima kasih teristimewa kepada:

1. Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi ruang dan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis melalui sistem yang berlaku guna mengembangkan kemampuan akademis penulis selama masa perkuliahan.
2. Dr. Yohanes Hans Monteiro dan Dr. Bernardus Subang Hayong. Sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis, mengoreksi dan memberi masukan berkaitan dengan pengerjaan tesis ini. Telah banyak hal yang penulis dapatkan selama proses bimbingan, tidak hanya dalam hal-hal

intelektual tetapi juga pengalaman-pengalaman berharga dari kedua pembimbing ini.

3. Dr. Antonius Camnahas sebagai penguji yang telah mengoreksi dan memberikan masukan demi menyempurnakan tulisan ini
4. Romo Paulus Pati Lewar yang sudah meluangkan waktu untuk melancarkan proses ujian dari tulisan ini.
5. Pater. Jaison Abraham, m.ss.cc selaku pemimpin umum m.ss.cc Indonesia, Pater Melkurius Abatan, m.ss.cc selaku pemimpin komunitas Gere-Maumere, Pater Benediktus Uskulan, m.ss.cc selaku pembina komunitas Gere dan juga para imam kongregasi m.ss.cc indonesi yang selalu setia mendukung dan membantu penulis dalam rampungnya karya tulisan ini.
6. Rekan-rekan Frater m.ss.cc yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotivasi peneliti hingga rampungnya tulisan ini: Fr. Jhoni Nitano, Fr. Stanis Tenis, Fr. Ando Ramos, Fr. Johan Kono.
7. Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis untuk tetap tekun, fokus, semangat dan setia dalam jalan panggilan hidup membiara. Ayah Yosep Kele Temu, Mama Yuliana Wuan Kedang, Kaka Martinus Daniel Ola Temu dan Ipar Magdalena Lodan Kwure, Kaka Leonardus Duli Temu dan Ipar Kristina Nebo Puka, Anak Ken Temu, Nenek Maria Tobi Bukan, Mama Magdalena Buruan Kedang, Mama Agnes Uto Kedang, Mama Kristina Dari Kedang dan Mama Yosefina Liko Lamang.

Semoga Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria membalas semua kebaikan saudara-saudari yang telah membantu penulis merampungkan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran saudara-saudari sangat diharapkan dalam menyempurnakan karya tulis ini.

ABSTRAK

Felisianus Melkior Temu. ***Konsep Penciptaan Dalam Mitos Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken, Di Desa Riangrita Sebagai Kajian Teologis***. Tesis. Program Studi Magister Teologi- Bidang konsentrasi teologi Kontekstual. 2024.

Penelitian ini memiliki tujuan: *Pertama*, menjelaskan secara komprehensif konsep *Rera Wulan Tana Ekan* sebagai pencipta dalam mitos *Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken*, di Desa Riangrita-Lamaholot. *Kedua*, mengkaji secara teologis konsep penciptaan dalam mitos *Puken Nimun jadi Etok Ata Diken*, di Desa Riangrita-Lamaholot.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sasaran penelitian adalah penciptaan dalam mitos *Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken*, di Desa Riangrita sebagai kajian teologis. Sumber data penelitian ini adalah dari wawancara tatap muka dengan kepala suku dan masyarakat setempat, serta karya-karya terdahulu untuk dijadikan sebagai perbandingan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, metode angket dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa masyarakat Riangrita percaya akan wujud tertinggi yakni *Rera Wulan Tana Ekan*. *Rera Wulan Tana Ekan* adalah Allah yang diyakini masyarakat Riangrita sebagai pencipta dunia dan manusia. Dalam mitos ini juga *Rera Wulan* dan *Tana Ekan* tampak sebagai bapa yang adil dan ibu yang baik hati, yang melindungi anak-anak mereka dari ketidakadilan. Mereka menjamin kesehatan dan umur yang panjang, anak-anak yang banyak dan hasil ladang yang limpah untuk manusia. Dalam iman Kristiani, antara Allah dan dunia terdapat hubungan penciptaan. Dalam mitos ini *Rera Wulan* menciptakan langit, menciptakan dia dengan *Tana Ékan*. Sesudah itu Ia bangkit, untuk membuat manusia, untuk menciptakan umat manusia. *Ibu Raja Bapa' Ratu* menciptakan Adam terlebih dahulu, kemudian Ia mengambil tulang rusuk milik Adam, dari padanya Ia menciptakan sebuah bintik perempuan, namanya Hawa. Setelah manusia diciptakan *Ina Ratu Ama Nini* menyerahkan agar mereka berdiam di tanah, berdiam di bumi. *Ina Ratu Ama Nini* berkata kepada Adam dan Hawa bawa buah pohon koli yang tinggi itu jangan kamu petik dan makan, tetapi ular itu pergi menipu Adam dan Hawa, apa bila kamu makan buah itu, kamu akan menjadi besar seperti *Rera Wulan*.

Konsep penciptaan dalam mitos *Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken*. Menurut Kitab Suci dalam kisah penciptaan, pribadi yang menciptakan segala sesuatu baik langit dan bumi beserta isinya adalah Allah sendiri. Dalam mitos yang berisi tentang kisah penciptaan dunia dan manusia oleh sang Wujud Tertinggi yang disebut dengan nama *Rera Wulan Tana Ekan* atau lengkapnya disapa *Ama Ratu Rera Wulan*, *Ina Nini Tana Ekan* yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Penciptaan Kristiani dan agama lokal adanya hubungan yang sama yakni Allah dalam Kristiani dan mitos keduanya sama-sama menciptakan langit dan bumi beserta dengan isinya. Kesejajaran mitos masyarakat lokal dengan kisah iman tentang penciptaan dalam keyakinan Kristiani dapat ditemukan dalam ayat 1 sampai 23 (mitos agama lokal) dalam buku Karl-Heinz Kohl, *Raran Tonu Wujo Aspek-Aspek Sebuah Budaya Lokal Di Flores Timur*, di terbitkan di Maumere: Ledalero tahun 2009. Pada ayat 1 sampai 6 terdapat kesamaan tema dengan Kitab Kejadian ayat 1 dan

26. Pada ayat 1 mitos agama lokal, di sana dikisahkan tentang *Rera Wulan* menciptakan langit dan bumi *Rera Wulan surat kelen, galat no'no tana ekan*. Hal yang sama terdapat juga di dalam kisah penciptaan menurut agama Kristen.

Dalam kitab Kejadian bab 1 ayat 1 terdapat kisah tentang Tuhan menciptakan langit dan bumi. Meskipun mitos ini merupakan produk sastra masyarakat dan diakui telah dimiliki sejak sebelum kedatangan agama Kristen, namun bagian-bagian awal mitos (ayat 1-23) mengenai penciptaan dunia dan manusia yang bernama Adam dan Ewa serta kehadiran tokoh Kain dan Habel adalah hasil transposisi kisah penciptaan dunia dan manusia dalam Kitab Suci Kristiani terkhusus dalam Kitab Kejadian 1:1-31. Masyarakat mengakui hak kepemilikannya atas mitos ini terkhusus mengenai penggalan keduapuluh tiga ayat pertama tetapi tidak memberikan cukup bukti tentang asal-usulnya. Sebaliknya alur, penokohan, dan nama tempat dalam penggalan mitos tersebut justru merupakan transposisi Kristiani ditilik dari segi alur, nama tempat dan nama-nama tokoh itu sendiri.

Kata Kunci: Penciptaan dan mitos, *Puken Nimun Jadi Etok Ata Dike*

ABSTRACT

Felisianus Melkior Temu. *The Concept of Creation in the Myth of Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken, In Riangrita Village As a Theological Study*. Thesis. Master of Theology Program -

Concentration in Contextual Theology. 2024.

This study has the following objectives: *First*, explaining comprehensively the concept of *Rera Wulan Tana Ekan* as the creator in mythology of *Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken*, in Riangrita-Lamaholot. *Second*, theologically examining the concept of creation in myths of *Puken Nimun jadi Etok Ata Diken*, in Riangrita-Lamaholot.

The method used in this study is a qualitative approach. The objective of this study is to examine the creation myth of *Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken* in Riangrita Village as a theological study. The data sources for this study are face-to-face interviews with tribal leaders and local communities, as well as previous works to be used as a comparison for this study. The data collection techniques used were interviews, questionnaires and literature studies.

Based on the results of the study, it was concluded that the Riangrita community believes in a supreme being, namely *Rera Wulan Tana Ekan*. *Rera Wulan Tana Ekan* is the God believed by the Riangrita people to be the creator of the world and human beings. In this myth, *Rera Wulan and Tana Ekan* are also described as a fair father and a kind mother who protect their children from injustice. They guarantee good health and long life, many children and abundant harvests for humans. Dalam iman Kristiani, antara Allah dan dunia terdapat hubungan penciptaan. In this myth, *Rera Wulan* created the sky, creating it with *Tana Ekan*. After that, He rose to create humans beings. *Ibu Raja Bapa' Ratu* created Adam first, then He took one of Adam's ribs, from which He created a woman named Eve. After humans were created *Ina Ratu Ama Nini* surrendered so that they would remain on the land, remain on earth. *Ina Ratu Ama Nini* told Adam and Eve not to pick and eat the fruit from the tall Koli tree, but the snake deceived Adam and Eve, saying that if they ate the fruit, they would become as great as *Rera Wulan*.

The concept of creation in the myth of *Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken*. According to the Holy Bible in the story of creation, the being who created everything, including the heavens and the earth and all their contents, is God Himself. In the myth, which tells the story of the creation of the world and humanity by the Supreme Being known as *Rera Wulan Tana Ekan*, or more fully addressed as *Ama Ratu Rera Wulan, Ina Nini Tana Ekan*, who created the heavens and the earth and all their contents. The Christian creation story and the local religion share a common connection: both God in Christianity and the mythical being in the local religion created the heavens and the earth along with their contents. The parallels between local myths and the Christian creation story can be found in verses 1 to 23 (local religious myths) in Karl-Heinz Kohl's book, *Raran Tonu Wujo Aspek-Aspek Sebuah Budaya Lokal Di Flores Timur*, published in Maumere: Ledalero in 2009. Verses 1 to 6 share a common theme with Genesis verses 1 and 26. In verse 1 of the local religious myth, it is narrated that *Rera Wulan* created the heavens and the

earth, *Rera Wulan surat kelen, galat no 'no tana ekan*. The same is also found in the creation story according to Christian faith.

In Genesis chapter 1 verse 1, there is a story about God creating the heavens and the earth. Although this myth is a product of literary tradition and is acknowledged to have existed before the arrival of Christianity, the early parts of the myth (verses 1–23) concerning the creation of the world and humanity, including the figures of Adam and Eve, as well as the presence of Cain and Abel, are the result of a transposition of the creation story found in the Christian Scriptures, particularly in Genesis 1:1–31. The community acknowledges its ownership of this myth, particularly regarding the twenty-three verses at first, but does not provide sufficient evidence of its origin. On the contrary, the plot, characterisation, and place names in this mythical segment are Christian transpositions, as seen from the plot, place names, and the names of the characters themselves.

Keywords: Creation and myths, *Puken Nimun Jadi Etok Ata Dike*

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.5 Metodologi Penelitian.....	6
1.6 Literatur Review	7
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT LAMAHOLOT	
RIANGRITA-KABUPATEN FLORES TIMUR	11
2.1 Masyarakat Lamaholot Pada Umumnya	11
2.1.1 Arti Nama Lamaholot.....	11
2.1.2 Letak Geografis.....	13
2.1.3 Flores Timur dalam Lambang.....	14
2.2 Desa Riangrita Kabupaten Flores Timur.....	16
2.2.1 Letak Geografis Desa Riangrita.....	16
2.2.2 Sejarah Desa Riangrita	16
2.2.3 Situasi Pendidikan.....	19
2.3 Kehidupan Sosial, Ekonomi Dan Budaya	21
2.3.1 Sistem Mata Pencarian	21
2.3.2 Peralatan Dan Teknologi	22
2.3.3 Bahasa	24
2.3.4 Sistem Kesenian.....	25

2.3.4.1 Seni Perang	25
2.3.4.2 Tarian Lusilerang	25
2.3.4.3 Tarian Lompat Bambu.....	25
2.3.4.4 Tarian Namang.....	25
2.3.5 Seni Musik.....	26
2.3.6 Permainan Rakyat	26
2.3.7 Sistem Kepercayaan	27
2.3.7.1 Kepercayaan kepada Wujud Tertinggi	27
2.3.7.2 Kepercayaan kepada Leluhur	28
2.3.7.3 Kepercayaan akan Benda-Benda Keramat	29
2.3.7.4 Kepercayaan akan Adanya Makhluk Halus.....	33
2.3.7.5 Kepercayaan akan Manusia yang Memiliki Kekuatan Gaib	34
2.3.8 Sistem Gotong Royong	35
2.3.9 Sistem Perkawinan.....	36
2.4 Kesimpulan.....	38

BAB III KISAH PENCIPTAAN DALAM MITOS *PUKEN NIMUN JADI*

ETOK ATA DIKEN DALAM MASYARAKAT

RIANGRITA-LAMAHOLOT	40
3.1 Pengantar	40
3.2 Mitos Penciptaan Dunia.....	41
3.2.1 Pengertian Mitos	41
3.2.2 Macam-Macam Mitos	42
3.2.3 Fungsi Mitos	43
3.2.4 Pencipta	44
3.2.5 Dunia	45
3.3 Penjelasan Tentang Mitos.....	45
3.3.1 Mitos <i>Puken Nimun Jadi Etok Ata Diken</i>	48
3.3.2 Sinopsis Mitos.....	57
3.3.3 Skema Umum Kisah Penciptaan Dunia dan Manusia.....	59
3.3.4 Analisis Mitos	61
3.4. Makna Konsep <i>Rera Wulan Tana Ekan</i>	62

3.5 Rera Wulan Tana Ekan sebagai Simbol Ilahi.....	65
3.5.1 Rera Wulan sebagai Simbol Realitas Ilahi	65
3.5.2 Tana Ekan sebagai Simbol Realitas Ilahi.....	66
3.6 Peranan Rera Wulan Tana Ekan dalam Mitos.....	67
3.6.1 Rera Wulan Tana Ekan sebagai Penguasa Langit dan Bumi	67
3.6.2 Rera Wulan Tana Ekan sebagai Penetap Hukum Adat.....	69
3.6.3 Rera Wulan Tana Ekan sebagai Penyelamat Dunia dan Manusia.....	72
3.6.4 Rera Wulan Tana Ekan sebagai Pelindung Manusia dan Alam Semesta ...	73
3.7 Struktur Hierarki Ilahi.....	75
3.7.1 Sen Man.....	75
3.7.2 Guna Dewa	76
3.7.3 Kaka Bapa	78
3.8 Kesimpulan	79
 BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS PENCIPTAAN	 81
4.1 Ajaran Gereja Teologis Penciptaan	81
4.1.1 Kisah Penciptaan dalam Kitab Suci.....	81
4.1.1.1 Dalam Perjanjian Lama	81
4.1.1.2 Dalam Perjanjin Baru	82
4.1.1.3 Pencipta Dalam Katekismus	83
4.2 Perbandingn Konsep Kisah Penciptaan dengan Mitos Pukan	
Nimun Jadi Etok Ata Diken.....	84
4.2.1 Persamaan Kisah Penciptaan Mitos Versi Agama Lokal dengan Versi Kristiani.....	84
4.2.2 Perbedaan Kisah Penciptaan Mitos Versi Agama Lokal dengan Versi Kristiani.....	85
4.3 Hubungan Kisah Penciptaan Agama Kristiani dengan Mitos Pukan	
Nimun Jadi Etok Ata Diken.....	86
4.4 Transposisi Kristiani.....	88
4.5 Refleksi Kritis.....	89

BAB V KESIMPULAN.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Usul Saran	94
5.2.1 Bagi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero	94
5.2.2 Bagi Masyarakat Riangrita	94
5.2.3 Bagi Pemerintah	95
5.2.4 Bagi Gereja	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	101